

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 1 Sleman”, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 1 Sleman.
2. Perilaku seksual remaja pada siswi kelas XI dipengaruhi oleh peran keluarga, pengaruh teman sebaya, dan keterpaparan media massa. Ketiga faktor tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan perilaku seksual remaja.
3. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Sleman sebagian besar berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman remaja putri mengenai konsep dasar kesehatan reproduksi, fungsi organ reproduksi, serta risiko terkait perilaku seksual masih terbatas.
4. Sebagian siswi menunjukkan perilaku seksual yang mengarah pada bentuk perilaku berisiko, seperti adanya ketertarikan terhadap lawan jenis, aktivitas berkencan, atau bentuk kontak fisik lain yang belum mencapai hubungan seksual secara langsung.

B. Saran

1. Bagi Siswi SMA Negeri 1 Sleman

Penelitian ini diharapkan siswi menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua serta lebih selektif dalam memilih pergaulan, mampu mengendalikan diri dari pengaruh negatif teman sebaya, dan lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan internet agar tidak terjerumus dalam perilaku seksual yang berisiko.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling SMAN 1 Sleman

Hasil penelitian ini diharapkan agar meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan cara berkerjasama dengan puskesmas untuk memberikan pendidikan mengenai kesehatan reproduksi dan perilaku seksual berisiko.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja. Misalnya dengan membandingkan perilaku seks pranikah antara laki-laki dan perempuan, menambah variabel dengan variabel lain yang belum diteliti, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja.